

**STRATEGI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI
KELOMPOK BERKAH LESTARI DI DUSUN
KARANGKULON DESA WUKIRSARI IMOIRI BANTUL**



Disusun oleh:

Tri Setyowati, S. Sos. I

NIM: 1320012038

Tesis

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh

Gelar Master dalam Ilmu Sosial

Program Studi Interdisciplinari Islamic Studies

Konsentrasi Social Work

YOGYAKARTA

2015

Abstrak

Pemberdayaan merupakan sebuah upaya dalam memberikan penguatan *skill* (keterampilan), serta kemudahan akses agar masyarakat memiliki kesempatan yang lebih untuk berkembang dan mampu meningkatkan kesejahteraan mereka. Minimnya partisipasi aktif dari perempuan dalam pembangunan, membuat perempuan menjadi pihak yang semakin termarginalkan. Kelompok Berkah Lestari sebagai sebuah paguyuban batik tulis di Dusun Karangkulon desa Wukirsari kecamatan Imogiri Bantul, yang merupakan bentukan dari LSM Dompok Dhuafa dan masyarakat sekitar Karangkulon pasca gempa, berupaya melakukan pemberdayaan masyarakat terutama perempuan melalui potensi lokal. Berangkat dari pemaparan diatas penulis ingin menggali lebih dalam tentang strategi pemberdayaan yang dilakukan masyarakat Karangkulon, dalam memberdayakan perempuan serta dampak pemberdayaan bagi perkembangan ekonomi mereka.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, untuk menjelaskan strategi pemberdayaan serta dampak pemberdayaan bagi perkembangan ekonomi anggota kelompok Batik berkah lestari.

Adapun hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: Melalui kelompok tersebut perempuan Karangkulon belajar berorganisasi, mewarnai batik dan manajemen pemasaran dari hasil batik yang mereka produksi. Di tengah maraknya batik cap dan *printing* perempuan Dusun Karangkulon tetap berusaha memproduksi batik tulis, karena membatik tulis merupakan warisan turun temurun daridulu sampai sekarang. Salah satu tujuan mereka adalah mempertahankan batik tulis ini sebagai wujud pelestarian budaya yang sudah ada sejakdahulu. Hasil yang mereka capai dengan melakukan pemberdayaan perempuan melalui Kelompok Berkah Lestari, perempuan Dusun Karangkulon mampu menunjukkan partisipasi mereka di ranah publik. Dari Kelompok ini, mereka mendapatkan pengetahuan dan pengalaman tentang membatik, memasarkan, serta pendapatan yang lebih. Dengan bergabung di kelompok Berkah Lestari. Tidak hanya itu keberadaan kelompok Berkah Lestari mampu memberikan kontribusi lebih bagi perempuan di Dusun Karangkulon yang semula hanya ibu-ibu rumah tangga, sekarang menjadi pengrajin batik yang menghasilkan uang untuk kebutuhan mereka sehari-hari.

Key words:Strategi, Dampak, Pemberdayaan, Kesejahteraan, Kelompok Batik Berkah Lestari, Pelestarian Budaya.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Setyowati
NIM : 1320012038
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : *Social Work*

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika ditemukan hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 September 2015

Saya yang menyatakan



Tri Setyowati
Tri Setyowati, S.Sos.I
NIM: 1320012038



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : STRATEGI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI
KELOMPOK BERKAH LESTARI DI DUSUN KARANGKULON
DESA WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL

Nama : Tri Setyowati, S.Sos.I.
NIM : 1320012038
Prodi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial
Tanggal Ujian : 20 Agustus 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ilmu Sains



Yogyakarta, 15 September 2015

Direktor,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 1995003 1 002 /

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : STRATEGI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI
KELOMPOK BERKAH LESTARI DI DUSUN KARANGKULON
DESA WUKIRSARI IMOIRI BANTUL

Nama : Tri Setyowati, S.Sos.I.
NIM : 1320012038
Prodi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. Moch. Nur Ichwan, M.A.
Sekretaris : Ahmad Rafiq, M.Ag., MA., Ph.D.
Pembimbing/Penguji : Ro'fah, S.Ag., B.S.W., M.A., Ph.D.
Penguji : Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si.



(
(
(
(

diuji di Yogyakarta pada tanggal 20 Agustus 2015

Waktu : 08.00 s.d. 09.00 WIB
Hasil/Nilai : 86/A-
Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**STRATEGI DAN DAMPAK PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI
KELOMPOK BERKAH LESTARI DI DUSUN
KARANGKULON DESA WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL**

Yang ditulis oleh :

Nama : Tri Setyowati S. Sos. I
NIM : 1320012038
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Social Work

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Sains.

Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Pembimbing



Ro'fah, BSW., Ph.D.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Setyowati
NIM : 1320012038
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : *Social Work*

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika ditemukan hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 September 2015

Saya yang menyatakan



Tri Setyowati, S.Sos.I
NIM: 1320012038

Moto

“kehidupan ini akan lebih bermakna ketika kita bias bermanfaat untuk orang lain dan mampu menjalani setiap detail kehidupan dengan ikhlas dan sabar”



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, dan karunianya sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Sains. Sholawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, sebagai suritauladan yang baik bagi kehidupan manusia untuk menuju ridho Allah.

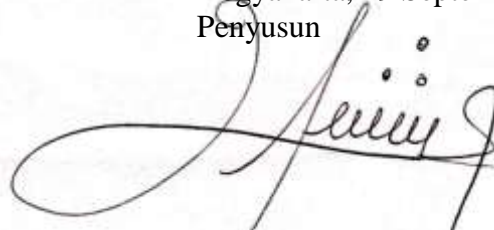
Penulisan tesis ini didasarkan pada hasil penelitian di Kelompok Batik Berkah Lestari, di Dusun Karangkulon, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, sebagai kajian mendalam dengan judul Strategi Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Batik Berkah Lestari (Studi Kasus di Dusun Karangkulon, Wukirsari, Imogiri, Bantul). Penyelesaian terwujud atas bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketuadan Sekretaris Jurusan Interdisciplinary Islamic Studies UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ro'fah, S.Ag., BSW., M.A., Ph.D. selaku dosen pembimbing tesis yang telah membimbing dan memberikan pengarahan penulisan tesis ini.
4. Para dosen yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga.

5. Ibu Erni, Ibu Nani dan ibu Mukho selaku pengurus, beserta para anggota Kelompok Berkah Lestari, atas informasi yang diberikan kepada penulis baik berupa data penelitian maupun yang lainnya.
6. Kepada Ibuku tercinta terima kasih banyak atas segala doa, dukungan, dan motivasinya untuk menyelesaikan tesis ini.
7. Kepada Alm. Ayah sebagai “*the best inspirator & motivator*” yang karena beliaulah semangat untuk menyelesaikan tesis ini tetap berkibar.
8. Kepada the Ujik, Pak. Hand, Mas. Kus, Mbak. Ery, Fahri, Kesya, dan Yayuk, yang tak lupa untuk selalu memberikan doa dan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
9. Kepada Mr. Andonk, serta para sahabat yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan tesis ini.

Tidak lupa kepada semua pihak yang turut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Hanya doa dan ucapan terimakasih atas semua pihak, semoga Allah memberikan segala kebaikan dan rahmatNya. Semoga tesis ini memberikan manfaat di kemudian hari, Amin.

Yogyakarta, 29 September 2015
Penyusun



Tri Setyowati. S.Sos.I
NIM: 132001203

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iv
DEWAN PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
PERNYTAAN BEBAS PLAGIASI.....	vii
MOTO.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakangMasalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan.....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian.....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	20

BAB II TINJAUAN KONSEPTUAL STRATEGI PEMBERDAYAAN

PEREMPUAN MELALUI KERAJINAN BATIK TULIS

A. Pemberdayaan.....	21
B. Konsep Pemberdayaan Masyarakat.....	25
C. Indikaktor Pemberdayaan.....	29
D. Strategi Pemberdayaan.....	33
E. Perempuan dan Pemberdayaan.....	36
F. Dampak Pemberdayaan.....	39

**BAB III GAMBARAN UMUM DUSUN KARANGKULON DAN
KELOMPOK BATIK BERKAH LESTARI**

A. Gambaran Umum Desa Wukirsari.....	46
B. Gambaran Umum Dusun Karangkulon.....	52
C. Gambaran Umum Kelompok Batik Berkah Lestari.....	54

**BAB IV STRATEGI DAN DAMPAK PEMBERDAYAAN TERHADAP
ANGGOTA KELOMPOK BATIK BERKAH LESTARI**

A. Strategi Pemberdayaan.....	66
B. Dampak Pemberdayaan.....	81
C. Analisis.....	92

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	103

DAFTAR PUSTAKA.....	104
----------------------------	------------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Keterbelakangan dan kemiskinan menjadi dua hal yang sampai saat ini masih menjadi pembicaraan yang selalu didengung-dengungkan. Berbagai upaya dilakukan oleh berbagai pihak dalam mengatasi permasalahan tersebut, mulai dari program-program yang bersifat penanggulangan kemiskinan seperti BLT (bantuan langsung tunai), PKH (program keluarga harapan), sampai pada pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal yang dilakukan oleh pemerintah maupun organisasi non pemerintah. Salah satu upaya yang dilakukan dalam mengentaskan kemiskinan yang banyak dilakukan oleh pemerintah maupun non pemerintah melalui aktifitas pemberdayaan. Pemberdayaan juga dipakai oleh hampir semua negara yang sedang berkembang termasuk salah satunya Indonesia. Pemberdayaan juga menjadi salah satu tujuan untuk mengurangi kemiskinan yang ada dalam masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat tidak hanya mengembangkan potensi ekonomi rakyat, tetapi juga peningkatan harkat dan martabat, rasa percaya diri dan hargadirinya, serta terpeliharanya tatanan nilai budaya setempat.¹

¹Harry Hikmat, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Humaniora Utama Pres, 2010) hlm. 96.

Kajian strategis pemberdayaan masyarakat baik ekonomi, sosial, budaya, maupun politik menjadi sangat penting sebagai *input* (masukan) untuk melakukan reformulasi pembangunan yang berpusat pada rakyat. Melalui reformulasi ini masyarakat diberi peluang untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan.

Salah satu tujuan pemberdayaan adalah sebagai sebuah strategi dalam meningkatkan kemampuan serta kapasitas seseorang dalam meningkatkan kehidupannya untuk mencapai kesejahteraan melalui berbagai potensi yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Parsons dalam bukunya Harry Hikmat yang berjudul Strategi Pemberdayaan Masyarakat, bahwa pemberdayaan merupakan proses di mana orang menjadi cukup kuat berpartisipasi dalam lembaga, masyarakat serta memiliki kontrol serta pengaruh terhadap kejadian dan lembaga yang mempengaruhi kehidupannya.² Pemberdayaan di sini juga lebih memberikan penekanan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.

Pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu program yang banyak dilaksanakan baik oleh pemerintah maupun organisasi non pemerintah. Pemberdayaan menjadi alternatif solusi dalam pengentasan kemiskinan. Akhir-akhir ini perempuan banyak dijadikan subjek dalam sebuah program pemberdayaan. Perempuan dinilai lebih ulet, dan bertanggung

²*Ibid*, hlm. 5.

jawab. Perempuan yang pada mulanya tidak banyak dilibatkan dalam sebuah pembangunan, akhir-akhir ini melalui pemberdayaan perempuan sudah banyak dilibatkan untuk turut berpartisipasi aktif dalam pembangunan. Walau pun pemberdayaan sudah didengungkan sejak puluhan tahun yang lalu, akan tetapi perempuan seringkali menjadi pihak yang selalu dinomorduakan. Ketimpangan dalam partisipasi berdasarkan jenis kelamin masih banyak terjadi. Dalam menikmati sumberdaya produktif perempuan masih mengalami kesulitan dibandingkan dengan laki-laki. Contoh lain adalah dalam dunia perpolitikan partisipasi perempuan masih sangat minim. Tidak hanya itu sistem tradisional yang masih dianut oleh masyarakat tertentu cenderung memposisikan perempuan menjadi pihak yang selalu diberi tanggung jawab penuh dalam ranah domestik. Faktor minimnya partisipasi, dan penomorduaan, membuat eksistensi perempuan diranah publik kian minim.³

Minimnya partisipasi perempuan dan penomorduaan terhadap perempuan seperti di atas masih banyak ditemui di Yogyakarta. Hal ini disebabkan oleh lemahnya sumber daya manusia, ketidakmampuan dalam mengakses kesempatan dan sumber, serta ketidakberdayaan mereka bersaing dengan pihak-pihak luar yang berdampak pada pelabelan perempuan sebagai pihak lemah (kemiskinan) . Pemecahan masalah di atas menjadi tugas semua elemen, tidak hanya pemerintah akan tetapi pihak swasta dan masyarakat.

³Edi Suharto, *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia (Menggagas Model Jaminan Sosial Universal Bidang Kesehatan)*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm. 32.

Dalam melakukan pemecahan masalah di atas, perlu adanya langkah spesifik yang dalam hal ini masyarakat sebagai penggagas ide pemberdayaan, pihak swasta bertugas untuk memfasilitasi masyarakat yang membutuhkan bantuan sedangkan pemerintah dalam hal ini harus mempunyai kebijakan yang memihak rakyat, sehingga ketiga elemen tersebut bersatu dan tercipta kehidupan yang sejahtera.

Dalam program pengentasan kemiskinan Bantul hanya mampu menurunkan angka kemiskinan 0,48% dari total 14,55%.⁴ Karangkulon merupakan sebuah dusun yang terdapat di Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul. Minimnya partisipasi perempuan di Dusun Karangkulon terlihat dari ketidakmampuan perempuan dalam mengakses kesempatan di ranah publik hal ini dibuktikan dengan data pengangguran 948 laki-laki, sedangkan perempuan 1.226 mereka umumnya berusia 18-56 tahun. Masalah lain juga adalah ketidakberdayaan mereka bersaing dengan pihak-pihak luar yang berdampak pada berkurangnya pendapatan beberapa pengrajin batik.

Minimnya partisipasi dan aksistensi perempuan ini diperparah dengan terjadinya gempa bumi pada tahun 2006. Sebelum terjadinya gempa bumi, Dusun Karangkulon terkenal sebagai penghasil batik. Keterampilan membatik telah dimiliki oleh mayoritas perempuan di Dusun Karangkulon sejak dulu dan telah menjadi warisan turun temurun. Aktifitas membatik cukup membantu dalam menambah perekonomian

⁴<http://www.penanggulangan> kemiskinan daerah Bantul.com. Akses tanggal 12 Juli 2015.

mereka. Akan tetapi setelah adanya gempa besar tahun 2006 yang terjadi di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya. Kejadian tersebut menghancurkan rumah-rumah warga sekitar, termasuk kegiatan membatik di dusun Karangkulon yang sudah ada sejak dulu. Gempa bumi membuat tidak aktif beberapa aktifitas sosial masyarakat di dusun Karangkulon termasuk aktifitas membatik. Ada beberapa bantuan yang masuk baik dari pemerintah maupun non pemerintah, salah satunya adalah bantuan dari Dompot Dhuafa.

Dompot Dhuafa merupakan salah satu lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang memberikan bantuan berupa pendampingan dan skill dalam membatik pada kelompok Berkah Lestari pasca Gempa tahun 2006. Bantuan tersebut bertujuan untuk menghidupkan kembali aktifitas membatik. Pada tahun 2007 dengan dibantu oleh Dompot Dhuafa yang bekerjasama dengan masyarakat pembatik, mampu menghidupkan kembali aktifitas membatik, salah satunya adalah melalui kelompok Berkah Lestari. Salah satu peran dari lembaga Dompot Dhuafa adalah mereka menjadi fasilitator. Bukti nyata lembaga ini mengadakan pemberdayaan adalah adanya pendampingan dan pelatihan membatik selama 1 tahun kepada masyarakat dusun Karangkulon. Mereka juga membangun *showroom* untuk penjualan hasil produksi batik.

Kelompok Berkah Lestari, merupakan kelompok pengrajin batik tulis yang terdapat di dusun Karangkulon, Desa Wukirsari, kecamatan Imogiri, kabupaten Bantul. Kelompok Batik Berkah Lestari, merupakan

salah satu kelompok batik yang berhasil dalam mengelola dan memberdayakan anggotanya dibandingkan dengan kelompok-kelompok lain yang terdapat di Desa Wukirsari. Mereka memberdayakan kurang lebih lima puluh orang, mayoritas dari mereka adalah perempuan. Hal ini adalah prestasi yang membanggakan dibanding dengan kelompok lain.

Dalam hal pemberdayaan, perempuan Dusun Karangkulon, melalui Kelompok Berkah Lestari telah membuktikan eksistensinya dalam ranah publik dan domestik. Hal ini dibuktikan dengan Beberapa perempuan yang menjadi motor penggerak pemberdayaan masyarakat melalui potensi lokal kerajinan batik tulis.

Dari pemaparan di atas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh kelompok Berkah Lestari terhadap anggota pembatik ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok Berkah Lestari. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengetahui dampak dari aktifitas membatik bagi kehidupan anggota kelompok Berkah Lestari di Dusun Karangkulon Desa Wukirsari. Adapun alasan memilih Kelompok Berkah Lestari sebagai objek penelitian, karena mereka adalah kelompok yang sudah cukup berhasil dalam melakukan pemberdayaan perempuan.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat Dusun Karangkulon Desa Wukirsari dalam melakukan pemberdayaan perempuan, melalui kerajinan batik tulis di Kelompok Berkah Lestari ?
2. Bagaimana dampak pemberdayaan terhadap anggota kelompok Berkah Lestari bagi perkembangan perekonomian mereka ?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini:

1. Untuk mengetahui strategi pemberdayaan masyarakat Karangkulon Wukirsari dalam melakukan pemberdayaan perempuan, melalui kerajinan batik tulis.
2. Untuk mengetahui dampak pemberdayaan terhadap anggota kelompok Berkah Lestari bagi perkembangan perekonomian mereka.

Sedangkan kegunaan yang ingin dicapai oleh penulis melalui penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kekayaan wacana mengenai pemberdayaan bagi seorang pengembang masyarakat dalam melakukan praktik pemberdayaan di masyarakat. Selain itu juga bisa dijadikan bahan referensi bagi pekerja sosial dalam melakukan kajian tentang strategi pemberdayaan masyarakat.

2. Kegunaan Praktis

Dengan melihat strategi pemberdayaan yang dilakukan masyarakat Wukirsari Imogiri sebagai upaya untuk mensejahterakan warga sekitarnya. Maka hasil penelitian ini akan mampu memberikan masukan dan bahan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya dengan masalah yang sama. Salah satu manfaatnya adalah bisa membandingkan sistem pemberdayaan masyarakat berbasis perempuan di dusun Karangkulon dengan penelitian yang akan diteliti selanjutnya.

D. KAJIAN PUSTAKA

Sesuai dengan permasalahan yang dibahas, penulis juga melihat dan menelaah beberapa literatur dan penelitian yang mempunyai kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang terdahulu. Di antara penelitian-penelitian yang ada kaitanya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

M. Noor Romadlon:⁵*Arts (Batik) Under Pressure* (studi kasus di desa Girirejo Kecamatan Imogiri Bantul). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tekanan yang ada di desa Girirejo terhadap pembatik. Hasil dari penelitian M. Noor Romadlon adalah pembatik yang ada di desa Girirejo mengalami tekanan terhadap batik dari luar Jogja. Tidak hanya itu, batik yang lebih banyak diminati oleh konsumen adalah batik yang

⁵Jurnal Riset Daerah kabupaten Bantul Badan Perencanaan Pembangunan daerah Kabupaten Bantul. Edisi Khusus Vol. L, No. 1. Tahun 2012, hlm. 1.817-1831.

dari luar. Pemanfaatan cap dan printing sebagai metode membuat batik dengan kuantitas lebih dan tarif terjangkau. Hal yang demikian mengancam kelestarian batik di desa Girirejo. Temuan baru juga adalah belum optimalnya peran pemerintah Bantul dalam melakukan proteksi Batik lokal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Djoko Sudantoko:⁶*Pemberdayaan Industri Batik Skala Kecil Di Jawa Tengah (Studi Kasus Di Kabupaten Dan Kota Pekalongan)*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bahan baku seperti minyak tanah dan tenaga kerja terhadap hasil produksi batik skala kecil. Hasil Disertasi Djoko Sudantoko menunjukkan bahwa variabel bahan baku, bahan penolong, tenaga kerja, minyak tanah, dan kayu bakar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produksi batik skala kecil. Pengembangan usaha batik skala kecil dapat dilakukan melalui strategi pemberdayaan yang didasarkan pada empat akses utama (usaha, pasar, sumber daya manusia dan teknologi), pihak-pihak yang terkait serta prioritas jangka pendek maupun jangka panjang. Prioritas utama yang perlu dilakukan adalah pelatihan manajemen dan kreativitas produksi; pengawasan dan monitoring; menyediakan rumah dagang, outlet, agenda pameran, pembuatan leaflet; memberikan informasi pasar, pameran perdagangan dan teknologi baru; serta mengadakan pelatihan

⁶Djoko Sudantoko, "Pemberdayaan Industri Batik Skala Kecil Di Jawa Tengah (Studi Kasus Di Kabupaten Dan Kota Pekalongan)" *Disertasi* Fakultas Pascasarjana Universitas Diponegoro. 2010.

SDM dan teknologi. Untuk metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, teknik yang dipakai adalah mengambil sampel dari variabel-variabel yang berhubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Sabirin:⁷*Pemberdayaan Masyarakat Pasca Tsunami Berbasis Meunasah*. Tujuan dari penelitian ini adalah proses pemberdayaan yang ada di Gampong Rima, serta keterlibatan masyarakat dalam proses pemberdayaan. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa proses pemberdayaan yang dilakukan di Gampong Rima kurang melibatkan masyarakat sebagai aktor perubahan dalam prosesnya. Peneliti terdahulu juga menemukan bahwa masyarakat di Gampong Rima hanya cenderung dijadikan objek pemberdayaan, mereka tidak aktif berpartisipasi sedangkan program lembaga lebih banyak bersifat *charity* (seperti konsep *sodaqoh*) lembaga hanya memberi saja tidak diajarkan cara memberi. Selain itu juga bantuan yang ada tidak tepat sasaran. Ada pun metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.

Mohammad Sofiandi:⁸ *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lingkungan Yang Dilakukan Oleh Community Development (Studi Kasus Gilangharjo Pandak Bantul)*, dengan fokus strategi pemberdayaan di

⁷Sabirin, "Masyarakat Pasca Tsunami Berbasis Meunasah", *Tesis* Fakultas Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2009.

⁸Mohammad Sofiandi, "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lingkungan di Desa Gilangharjo Pandak Kabupaten Bantul", *Tesis* Fakultas Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.

dusun Krekah di desa Gilangharjo. Fokus selanjutnya adalah prinsip yang *community development* (program CTC) gunakan dalam pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan. Sedangkan fokus yang ketiga adalah dampak pemberdayaan terhadap penerima manfaat. Tujuan dari pemberdayaan ini adalah untuk memberdayakan masyarakat, meningkatkan ekonomi masyarakat di Dusun Krekah dan menjaga kelestarian lingkungan yang ada. Ada pun metode penelitian yang dipakai adalah metode penelitian kualitatif.

Berbeda dengan peneliti yang sudah disebutkan di atas, penelitian ini lebih menitikberatkan pada strategi yang dilakukan Kelompok Berkah Lestari dalam melakukan pemberdayaan perempuan melalui kerajinan Batik tulis. Tidak hanya itu penulis juga fokus terhadap dampak pemberdayaan terhadap anggota kelompok Berkah Lestari bagi perkembangan perekonomian mereka.

E. METODE PENELITIAN

Metode merupakan cara kerja yang harus dilalui dalam rangka melakukan pendalaman objek yang akan dikaji.⁹ Jadi metode penelitian disini adalah cara yang digunakan untuk mengkaji dan memperdalam penelitian. Di dalam penelitian ini metode mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian, sehingga dapat mencapai tujuan yang

⁹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1982), hlm.129.

diinginkan. Adapun jenis dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif tentang strategi pemberdayaan perempuan melalui kelompok Berkah Lestari, yang bersifat deskriptif. Metode kualitatif dipilih karena memiliki tiga alasan. Pertama, penelitian ini lebih menekankan pada proses sehingga peneliti memiliki peluang dalam mengungkap peristiwa-peristiwa sosial yang terjadi dilapangan. Kedua, pendekatan ini mampu meminimalisir rasa canggung dengan subjek-subjek sasaran penelitian. Ketiga, pendekatan ini mampu menetapkan batas penelitian terkait fokus yang dikaji.¹⁰

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Karangkulon Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Teknik Pemilihan Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pengurus Kelompok Berkah Lestari, anggota, serta masyarakat umum.¹¹ Informan yang dipilih dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive (yang bertujuan)

¹⁰Noer Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rakeh Sarasin, 1996), hlm. 329-330.

¹¹Sukardi, *Penelitian Subjek Penelitian* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta, 1995), hlm. 7-8.

pada satu kriteria yaitu memahami aktifitas sejarah dan program-program kelompok Berkah Lestari. Untuk itu informan yang dipilih adalah pengurus, anggota, dan masyarakat sekitar. Pengurus dipilih karena mereka adalah subjek yang mengetahui banyak informasi tentang Kelompok Berkah Lestari, sedangkan anggota dipilih untuk mengetahui dampak dari pemberdayaan.

Dengan demikian, subjek penelitian merupakan sumber informasi mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan masalah penelitian. Adapun informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.¹²

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah delapan orang:

- a. Pengurus kelompok batik Berkah Lestari sejumlah 3 orang yaitu:
Ibu Mukiyem (nama samaran), Ibu Siti (nama samaran) dan Ibu Eti (nama samaran)
- b. Pembatik sejumlah 3 orang yaitu: Ibu Endang (nama samaran), Ibu Sriweek (nama samaran), Ibu Marjinah (nama samaran, yang merupakan buruh lepas dari kelompok Berkah Lestari)
- c. Ibu Suminem (nama samaran) masyarakat yang tidak terlibat dalam kelompok Berkah Lestari.
- d. Aparatur Desa (ibu Dukuh Karangkulon)

¹²Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 90.

Informan di atas adalah informan yang sangat penting menurut penulis, karena mereka memiliki keterkaitan erat dalam proses pengumpulan data. Selain itu juga mereka punya peran yang berbeda antara satu dengan yang lain dalam memulai pemberdayaan masyarakat.

Sedangkan yang menjadi objek penelitian dalam tesis ini adalah "*Strategi Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Berkah Lestari di Dusun Karangkulon, Wukirsari*". Objek tersebut mempunyai dua, tujuan pertama strategi masyarakat Karangkulon Wukirsari dalam melakukan pemberdayaan perempuan, melalui kerajinan Batik tulis. Kedua dampak pemberdayaan terhadap anggota kelompok Berkah Lestari bagi perkembangan perekonomian mereka. Untuk lokasi penelitiannya yaitu di Dusun Karangkulon Desa Wukirsari kecamatan Imogiri kabupaten Bantul.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penulis sudah melakukan kunjungan delapan kali ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan sebagai bahan pembahasan dan analisis. Dalam proses yang sudah penulis lakukan, penulis menggunakan metode-metode untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung (tatap muka) dengan responden.¹³ Penulis melakukan wawancara kepada pengurus dan anggota untuk mengetahui sejarah, strategi, dan program-program yang terdapat dalam kelompok Berkah Lestari. Sedangkan anggota yang diwawancarai penulis untuk mengetahui dampak program pemberdayaan yang ada di Kelompok Berkah Lestari.

Jenis wawancara yang sudah penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dengan menggunakan pendekatan petunjuk umum wawancara. Pada pendekatan tersebut pewawancara membuat kerangka pertanyaan yang akan diajukan pada saat wawancara. Pelaksanaan wawancara dilakukan secara terbuka dan sesuai dengan urutan pertanyaan yang telah disusun. Pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun kemudian diajukan kepada pengurus kelompok batik Berkah Lestari mereka adalah Ibu Mukiyem (nama samaran), Ibu Siti (nama samaran) dan Ibu Eti (nama samaran). Dari pihak pembatik sejumlah 3 orang, mereka adalah Ibu Endang (nama samaran), Ibu Sriweek (nama samaran), Ibu Marjinah (nama samaran). Ibu Suminem (nama samaran) masyarakat yang tidak termasuk anggota kelompok Berkah

¹³*Ibid.*, hlm. 135.

Lestari. Aparatur Desa (ibu Dukuh Karangkulon), Dari cara ini penulis sudah mendapatkan data yang penulis cari.

b. Metode Dokumentasi

Dalam hal ini yang berhasil didapatkan oleh peneliti yaitu: proses kegiatan membuat masyarakat dusun Karangkulon Desa Wukirsari. Ada pun yang sudah penulis ambil dalam proses pemberdayaan adalah kumpulan dokumen seperti foto dan arsip dari kegiatan kelompok Berkah Lestari.

c. Metode Observasi

Dalam melakukan observasi peneliti langsung mendatangi lokasi penelitian dan melakukan pengamatan kemudian melakukan pencatatan di lapangan. Di antaranya adalah mendatangi dan melihat kegiatan membuat, mewarnai, dan melihat kunjungan-kunjungan masyarakat yang ada di tempat produksi. Tidak hanya itu, penulis juga melihat aktifitas masyarakat yang bukan pembatik di sekitar lingkungan di Dusun Karangkulon Desa Wukirsari. Adapun data yang sudah penulis dapatkan di antaranya: sejarah berdirinya kelompok Berkah Lestari, peningkatan ekonomi para anggota sebelum dan sesudah menjadi anggota kelompok Berkah Lestari, strategi untuk memberdayakan masyarakat perempuan yang ada melalui kelompok Berkah Lestari dan kendala yang dihadapi dalam melakukan proses pemberdayaan.

4. Teknik Validitas Data

Cara yang digunakan untuk memperoleh kredibilitas atau derajat kepercayaan data dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi. Penelitian ini memanfaatkan teknik pemeriksaan melalui penggunaan sumber, metode, dan teori. Penggunaan sumber, metode, dan teori dapat dicapai melalui jalan, yaitu:

- a. Membandingkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan pertanyaan orang yang disampaikan di depan umum dengan yang disampaikan secara pribadi.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang tersedia.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan teori yang ada.

5. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen dalam buku lexy J. Moleong yang berjudul metodologi penelitian kualitatif analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan untuk mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, kemudian mensintesikannya, mencari dan menemukan pola, serta menemukan hal penting dan yang dipelajari, guna memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁴ Menurut Bogdan dan Biklen dalam buku Metodologi

¹⁴ Moloeng, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 24.

Penelitian Kualitatif, analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja melalui data, mengorganisasikan, memilah-milah dan mensistesis data, serta mencari dan menemukan pola yang penting untuk dipelajari dan diceritakan kepada orang lain.¹⁵

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman, yang juga dikenal dengan analisis interaktif. Dalam model analisis data Miles dan Huberman terdapat empat langkah, yaitu:¹⁶

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan terjun ke lapangan. Data yang diperoleh didapat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

b. Reduksi

Reduksi merupakan sebuah proses analisis, untuk mengolah kembali data yang masih kasar yang diperoleh dari lapangan. Data kasar tersebut kemudian dipilih, dan digolongkan antara yang penting dan tidak. Bagian data yang tidak perlu kemudian dibuang.

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan bentuk rancangan informasi dari hasil penelitian di lapangan yang tersusun secara terpadu dan mudah dipahami.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hlm. 248.

¹⁶ *Ibid*, hlm.25

d. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan proses terpenting dari analisis data. Pada tahap penarikan kesimpulan ini dilakukan pengukuran alur sebab akibat, menentukan kategori-kategori hasil penelitian.



F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Di dalam penulisan karya ilmiah ini akan dibagi menjadi 5 (lima) bab, dan masing-masing bab dibagi menjadi sub-sub sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, dalam bab ini dibahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II: Dalam bab ini terdapat beberapa bagian dari pembahasan teori yang dipakai oleh penulis di antaranya pemberdayaan, konsep pemberdayaan masyarakat, indikator pemberdayaan, strategi pemberdayaan dan pemberdayaan perempuan. Semua teori tersebut memiliki kaitan erat antara teori yang satu dengan yang lain.

BAB III: Gambaran Umum lokasi penelitian yang akan mengungkapkan keadaan lokasi baik mengenai letak geografisnya, masyarakatnya, sejarah berdiri kelompok.

BAB IV: Isi dari bab ini adalah upaya masyarakat Karangkulon Wukirsari dalam melakukan pemberdayaan perempuan melalui kerajinan Batik tulis. Selanjutnya motif yang melatar belakangi warga Karangkulon Wukirsari tetap mempertahankan seni Batik tulis di tengah maraknya Batik cap dan printing.

BAB V: Bagian yang terakhir adalah penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Pemberdayaan perempuan yang ada di Dusun Karangkulon Desa Wukirsari Imogiri Bantul berfokus pada pemberdayaan perempuan berbasis potensi lokal. Keterampilan masyarakat Karangkulon terutama kaum perempuan dalam memproduksi batik tulis telah mendorong lahirnya paguyuban batik tulis Berkah Lestari, yang terbentuk pasca gempa tahun 2006.

Dompot Dhuafa menjadi salah satu LSM yang mencetuskan dibentuknya kelompok Batik Berkah Lestari. Hal ini tidak lepas dari potensi yang dimiliki oleh penduduk Karangkulon yang mayoritas mempunyai keterampilan membatik yang telah ada sejak jaman dulu dan menjadi warisan turun temurun.

Kelompok Berkah Lestari menjadi salah satu wadah dalam memfasilitasi kreatifitas masyarakat Karangkulon untuk memberdayakan perempuan. Melalui kelompok Berkah Lestari perempuan Karangkulon mendapatkan bekal keterampilan mewarnai, memasarkan, dan manajemen organisasi dari pendampingan yang dilakukan oleh LSM Dompot Duafa.

Pasca satu tahun kelompok Berkah Lestari mendapatkan pendampingan dari Dompot Duafa mereka dilepaskan (diberikan kewenangan secara mandiri dalam mengembangkan kelompok). Untuk sementara waktu pasca lepas pendampingan dari Dompot Dhuafa, kelompok Berkah Lestari

sempat vakum beberapa bulan, tetap memproduksi namun tidak melakukan pemasaran. Dengan semangat gigih dari para pengurusnya yang dipelopori oleh ibu Nani, Erni, Mukhoyaroh, Siti Ngaisah, Siti Arifah, terus berupaya memotifasi para pengrajin batik untuk terus memproduksi batik tulis, di tengah maraknya batik cap dan batik printing. Upaya yang dilakukan oleh kelima pelopor tersebut, yaitu melalui strategi sebagai berikut:

1. Fasilitasi

Upaya yang dilakukan pengurus dan anggota kelompok Berkah Lestari dalam memfasilitasi para pengrajin batik yaitu dengan memberikan kesempatan pada para pengrajin untuk belajar mengembangkan keterampilan membatik di sanggar kelompok Berkah Lestari. Terdapat beberapa keterampilan yang dapat mereka pelajari yaitu mewarnai, membuat pola-pola modern dan memasarkan. Masyarakat yang diberikan kesempatan mengembangkan keterampilan membatik, tidak hanya yang tergabung dalam kelompok, namun masyarakat umum yang tidak tergabung juga diberikan kesempatan untuk belajar mewarnai dan pola-pola lainnya di sanggar Berkah Lestari. kelompok Berkah Lestari berusaha untuk memfasilitasi kreatifitas masyarakat Karangkulon dalam membatik. Tujuannya adalah untuk melestarikan budaya membatik yang telah menjadi warisan turun-temurun.

2. Motifasi

kelompok Berkah Lestari berusaha memberikan memotifasi melalui dorongan semangat bagi masyarakat Karangkulon agar tetap memepertahankan budaya membatik yang telah menjadi warisan turun temurun. Hal ini masih sangat diperlukan bagi pembatik karena dapat menunjang keberlanjutan produksi batik tulis.

3. Sosialisasi

kelompok Berkah Lestari, memelopori aksi sosialisasi dalam melestarikan kerajinan batik dengan pemberian pelatihan membatik dan mensosialisasikan secara langsung, melalui forum-forum non formal misalnya (kumpul-kumpul muda-mudi dan setiap bulan sekali dalam forum arisan). Cara ini dilakukan agar generasi muda Karangkulon dan para pengrajin batik, terutama kaum perempuan lebih menyenangi budaya membatik.

4. Pertemuan Rutin

Pertemuan rutin biasa dilakukan oleh kelompok Berkah Lestari setiap bulan sekali yang dijadwalkan setiap tanggal 10 di tiap awal bulannya. Pertemuan rutin dilakukan sebagai bentuk komunikasi antara anggota. Bentuk dari pertemuan tersebut adalah kegiatan arisan dan simpan pinjam. Tujuannya untuk memperkuat hubungan antara anggota agar keutuhan kelompok tetap terjaga. Hal ini menjadi bentuk *social support* (dukungan sosial) serta memperkuat hubungan emosional antara satu anggota dengan yang lainnya semakin erat.

5. Kemandirian

Kelompok Berkah Lestari menjadi jalan pembuka bagi para perempuan pengrajin batik dan menyalurkan kreatifitas yang mereka miliki dalam membatik. Melalui kegiatan yang terus digalakan oleh perempuan-perempuan tersebut, mereka berupaya untuk tetap memproduksi batik tulis. Dengan memproduksi secara mandiri (dalam naungan kelompok Berkah Lestari) banyak masyarakat yang dilibatkan dalam proses produksi. Upaya memproduksi batik secara mandiri oleh kelompok batik Berkah Lestari secara mandiri, yang dilakukan oleh masyarakat Karangkulon tujuannya agar mampu menjaga kelestarian budaya batik tulis yang telah menjadi warisan turun temurun,¹⁰⁸ selain itu melalui pengembangan kreatifitas secara mandiri kaum perempuan diberikan kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam ranah publik.

Upaya yang dilakukan oleh para pengurus tidaklah sia-sia karena saat ini, ibu-ibu dapat merasakan dampak dengan keberadaan kelompok Berkah Lestari.

1. Ekonomi

Pembentukan kelompok Berkah Lestari membawa pengaruh terhadap tingkat ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dampak perkembangan ekonomi bagi anggota kelompok Berkah Lestari.

¹⁰⁸Wawancara dengan ibu Tukiye (nama samaran) selaku bendahara kelompok Berkah Lestari pada tanggal 17 Februari 2015.

a. Peningkatan Pendapatan

Pendapatan masyarakat kaum perempuan yang menjadi anggota kelompok batik Berkah Lestari di dusun Karangkulon meningkat. Serta dapat membantu para suami dalam mencukupi kebutuhan sehari-harinya.

b. Membantu Kebutuhan Rumah Tangga

Pembentukan kelompok Berkah Lestari ibu-ibu rumah tangga yang semula hanya sebagai ibu rumah tangga mempunyai aktifitas baru yang lebih produktif, yang hasilnya dapat membantu pemenuhan kebutuhan keseharian mereka.

c. Menumbuhkan Semangat Wirausaha

Adanya kelompok batik Berkah Lestari dapat menumbuhkan semangat wirausaha. Semangat berwirausaha ini, membuat mereka membatik dengan giat, hasil dari membatik ini dapat membantu dan menompang kehidupan keseharian mereka. Aktifitas ini bisa mereka lakukan di tengah-tengah menjalani aktifitas utama mereka sebagai seorang istri.

2. Hubungan Sosial Lebih Baik

Dibentuknya kelompok Berkah Lestari membawa dampak terhadap hubungan sosial yang lebih baik bagi masyarakatnya baik antara anggota, maupun antara anggota dengan masyarakat yang lainnya. Interaksi tersebut tercipta melalui forum pertemuan yang mereka lakukan setiap bulan sekali. Hubungan sosial yang lebih baik tidak

hanya terjalin antara anggota, namun juga antara anggota dengan masyarakat pada umumnya. Hal ini ditunjukkan ketika ada *Event* (acara) tertentu dari konsumen untuk melakukan pelatihan membuat. Kelompok ini biasanya akan melibatkan beberapa warga lainnya untuk membantu melakukan berbagai persiapan.

Dalam pengelolaan organisasi tentunya tidak lepas dari kendala-kendala yang ada baik dari internal kelompok maupun dari eksternal kelompok. Beberapa kendala yang dihadapi dalam melakukan pemberdayaan perempuan melalui kelompok Berkah Lestari adalah sebagai berikut:

1. Kecemburuan Sosial

ketika kelompok ini mendapatkan bantuan dari program BKD (badan kepegawaian daerah) dengan kualifikasi usia yang produktif. Persyaratan ini membuat beberapa anggota tidak dapat mengikutinya. Kemampuan antara pembatik yang satu dengan yang lain berbeda-beda, sehingga kualitas yang dihasilkan pun berbeda. Hal tersebut membuat pengurus mengalami kesulitan dalam pembagian tugas.

2. Pesimis

Pengembangan sebuah wilayah dalam sebuah organisasi tentunya terdapat pro dan kontra, dalam pembentukan kelompok Berkah Lestari terdapat beberapa masyarakat sekitar yang kurang menyambut baik dengan dibentuknya kelompok Berkah Lestari. Sebagian masyarakat mereka yang tidak tergabung dalam kelompok

cenderung pesimis akan keberhasilan kelompok Berkah Lestari. Kepesimisan ini juga dipengaruhi maraknya batik printing dan cap, dengan harga yang jauh lebih murah daripada batik tulis.

3. Kekurangnyaolidan

Dalam internal organisasi kecemburuan sosial antara sesama anggota kelompok juga sering terjadi. Pembagian sisa hasil usaha (SHU) antara anggota satu dengan anggota lain menjadi berbeda. Hal ini tergantung pada keaktifan dari masing-masing anggota. Anggota yang aktif menjaga *stand* (sanggar yang sudah berisi batik) dan memproduksi batik akan mendapatkan upah lebih. Hal ini adalah akumulasi dari masing-masing anggota yang mereka didapatkan dari iuran wajib, SHU serta upah dari menjaga stand. Kecemburuan sosial muncul karena kekurangsolidan antara anggota yang satu dengan anggota yang lain.

4. Pendidikan

Minimnya latarbelakanh pendidikan tidak jarang menimbulkan kesalahpahaman, dalam memahami situasi dan kondisi yang ada. Salah satu contohnya mereka mempermasalahkan pembagian SHU (sisa hasil usaha). Pendidikan yang rendah dari para pengurus dan anggota membuat program yang ada lebih bersifat fleksibel, sesuai permintaan konsumen.

B. SARAN

Beberapa saran yang menurut penulis dapat memberikan kontribusi terhadap kelompok Berkah Lestari adalah sebagai berikut:

1. pembentukan program pengembangan lembaga

Perlu diadakan terstruktur dari lembaga dengan tujuan memberikan kemudahan penyampaian informasi kepada masyarakat luas seputar profil, program-program kelompok Berkah Lestari. Program pengembangan lembaga dapat dilakukan dengan bentuk pelatihan pemanfaatan media online, penguasaan pemasaran dan lain-lain.

2. Pengkaderan

Minimnya minat generasi muda dalam melestarikan Batik Tulis perlu mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah setempat maupun pengurus kelompok Berkah Lestari, karena jika hal tersebut dibiarkan akan berakibat pada lunturnya nilai budaya lokal. Hal ini dapat ditempuh melalui pembentukan program khusus untuk generasi muda yang diadakan setiap pekan sekali dalam bentuk pelatihan membatik memola mewarnai serta memasarkan hasil produksi.

3. Dukungan Pemerintah

Dukungan dari pemerintah setempat dalam hal ini dapat diwujudkan dalam bentuk. Penguatan jaringan pemasaran pelatihan-pelatihan atau dapat juga berupa bantuan lahan. Mengingat lahan kelompok Berkah Lestari masih berdiri di lahan kas desa.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Muslim, Aziz. *Metodologi Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Dan Memberayakan Rakyat*, Bandung: Refika Aditama, 2005.
- Suharto Edi, *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia Menggagas Model Jaminan Sosial Universal Bidang Kesehatan*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Ife, Jim & Tesoriero, *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Sukardi, *Penelitian Subjek Penelitian*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta, 1995.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Huda, Miftahul. *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito, 1982.
- Huraerah, Abu. *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*, Bandung: Humaniora, 2011.
- Hikmat Harry, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, Bandung: Humaniora Utama Pres, 2010

- Muhadjir Noer, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Yogyakarta: Rakeh Sarasin, 1996
- Sukardi, *Penelitian Subjek Penelitian* Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta, 1995
- Shaw Elanor, “*Business Ownership: Recent Research and Policy Developments*. Report to the Small Business Service United Kingdom., No 7, th 2008
- Mansour Fakh, *Runtuhnya Teori Pembangunan Dan Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Neera Burra dkk, *Micro Credit, Poverty And Empowerment Lingking The Triad*, (India: Sage Publication India Pvt Ltd)
- Soetomo, *Pemberdayaan Masyarakat Mungkinkin Muncul Antitesisnya?*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011

JURNAL

- Jurnal Riset Daerah kabupaten Bantul Badan Perencanaan Pembangunan daerah Kabupaten Bantul. Edisi Khusus Vol. L, No. 1. Tahun 2012.

SKRIPSI, TESIS DAN DISERTASI

- Disertasi Djoko Sudantoko, “Pemberdayaan Industri Batik Skala Kecil Di Jawa Tengah (Studi Kasus Di Kabupaten Dan Kota Pekalongan)”
Disertasi Fakultas Pascasarjana Universitas Diponegoro. 2010
- Sabirin, “Masyarakat Pasca Tsunami Berbasis Meunasah”, *Tesis* Fakultas Pascasarjana Universitas Islan Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2009.

Mohammad Sofiandi, “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lingkungan di Desa Gilangharjo Pandak Kabupaten Bantul”, *Tesis* Fakultas Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015

Mar’atul Azizah, “Peran Kelompok Batik Berkah Lestari bagi pemberdayaan perempuan”, *Skripsi* Fakultas Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014

WAWANCARA

Hasil wawancara dengan Ibu Uni selaku pengurus paguyuban seni batik Dusun Karangkulon Wukirsari 23 Oktober 2014.

Hasil wawancara dengan Ibu Erni selaku ketua II kelompok Berkah Lestari tanggal 3 Maret melalui WA

Hasil wawancara dengan ibu Nani selaku bendahara kelompok Berkah Lestari pada tanggal 17 Februari 2015

Hasil wawancara dengan Ibu Souminah warga masyarakat dusun Karangkulon pada tanggal 29 Maret 2015

Hasil wawancara dengan Ibu Wanti warga Karangkulon pada tanggal 29 Maret 2015

Hasil wawancara dengan Ibu Minah selaku buruh lepas kelompok Berkah Lestari pada tanggal 7 Maret 2015.

Hasil wawancara dengan Ibu Erni selaku ketua II kelompok Berkah Lestari tanggal 3 Maret melalui WA (*Whatsapp*)

Hasil wawancara dengan Ibu Erna salah satu anggota kelompok Berkah Lestari pada tanggal 7 Maret 2015

Hasil wawancara dengan Ibu Mukhoyaroh ketua I kelompok Berkah Lestari pada tanggal 12 Maret 2015

ARTIKEL

Larissa M. Kapitsa, Division for the Advancement of Women, Department of Economic and Social Affairs, United Nations, New York.

Ec/Wsrwd/2008/Ep.7 Page 3 of 14 Carter, Sara, and Eleanor Shaw (2006).

Women's Business Ownership: Recent Research and Policy Developments. Report to the Small Business Service, United Kingdom., November 2006, p.9.

Hasil observasi KKP angkatan XXIII, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, tahun 2012

Team Kementrian Pemberdayaan Perempuan, *Kebijakan dan Strategi Peningkatan Produktivitas Ekonomi Perempuan (PPEP)* (Jakarta: Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Indonesia



LAMPI RAN - LAMPI RAN

Lampiran-lampiran



Kantor Kelompok Batik Berkah Lestari



Show room batik Berkah Lestari



Kegiatan mewarnai



Kegiatan Membatik



Pelatihan motif batik dengan huruf Jawa



Salah satu motif batik Berkah Lestari



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/N/576/1/2015

Membaca Surat : **KAPRODI INTERDISCIPLINARY ISLAMIC STUDIES** Nomor : **UIN.02/PPS/PP.00.9/306/2015**
 Tanggal : **27 JANUARI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi-Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **TRI SETYOWATI** NIP/NIM : **1320012038**
 Alamat : **PASCASARJANA , INTERDISCIPLINARY ISLAMIC STUDIES, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul : **PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PAGUYUBAN SENI BATIK TULIS GIRILOYO WUKIRSARI IMOIRI BANTUL PASCA GEMPA**
 Lokasi :
 Waktu : **28 JANUARI 2015 s/d 28 APRIL 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **28 JANUARI 2015**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si

NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL**
3. **KAPRODI INTERDISCIPLINARY ISLAMIC STUDIES, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
4. **YANG BERSANGKUTAN**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Tri Setyowati, S. Sos. I
Tempat/Tgl. Lahir : Temanggung 26 Januari 1989
Alamat Rumah : Banaran, RT 07 RW 01, Kecamatan Gemawang,
Kabupaten Temanggung
Alamat Yogyakarta : Ambarukmo, RT 11/RW 04, Caturtunggal,
Depok, Sleman Yogyakarta
Nama Ayah : Sunardi (Almarhum)
Nama Ibu : Parini

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Banaran 1995-2001
2. SMP N 2 Jumo 2001-2004
3. SMK YP 17 VI Temanggung
4. S.1 Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009-2013
5. S.2 Jurusan *Social Work* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013-2015

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010-Sekarang.
2. Sekretaris LP2KIS (Lembaga Pendidikan dan Pelatihan KOPMA UIN Sunan Kalijaga) 2011-2012
3. Staf HRD (*Human Resources and Development*) LP2KIS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012-2013.
4. Sekretaris BEM J (Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan) PMI (Pengembangan Masyarakat Islam) Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2011-2013.

5. Anggota Divisi Pemberdayaan Laboratorium Kesejahteraan Sosial 2013
6. Koordinator Koperasi SPI (Serikat Petani Indonesia) cabang wilayah Yogyakarta 2013.

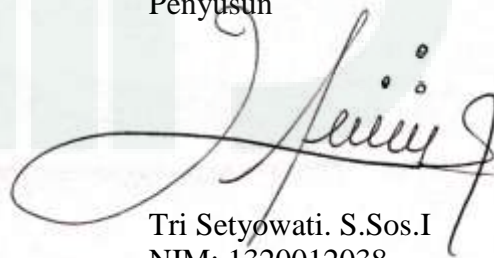
D. Pengalaman Kerja

1. Koperasi Simpan Pinjam Tahun 2008.
2. Fundriser Dompot Dhuafa Yogyakarta 2013.
3. Staff Aljamiah Jurnal Internasional 2014.

E. Pengalaman Penelitian

1. Jurnal PMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul kebijakan Pemerintah Bantul dan respon masyarakat sekitar dalam pembangunan kebun buah Mangunan.
2. Skripsi dengan judul pengembangan Agrowisata sebagai upaya dalam pemberdayaan masyarakat
3. Tesis dengan judul Strategi Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Berkah Lestari Di Dusun Karangkulon Desa Wukirsari Imogiri Bantul

Yogyakarta, 29 September 2015
Penyusun



Tri Setyowati. S.Sos.I
NIM: 1320012038